

ABSTRAKSI

Dalam mewujudkan sebuah perusahaan yang *going concern*, diperlukan sebuah fondasi yang kuat untuk menopang semua kegiatan operasionalnya. Fondasi ini termasuk sistem pengendalian internal yang harus diterapkan pada perusahaan sehingga tidak mengalami hambatan dalam kegiatan operasionalnya. Kegiatan ini difokuskan pada sistem penjualan yang terjadi pada perusahaan ini. Kondisi eksternal perusahaan seperti krisis ekonomi yang melanda negara Indonesia juga dapat memberikan dampak terhadap kemajuan perusahaan. Seperti tingginya nilai inflasi yang menyebabkan banyaknya barang yang mengalami kenaikan harga. Selain itu, kondisi internal perusahaan juga merupakan faktor yang juga sangat menentukan. Oleh sebab itu, diperlukan pemeriksaan terhadap kegiatan operasional perusahaan yang bertujuan untuk menemukan berbagai kelemahan pada penerapan prosedur pengendalian internal perusahaan. Ada 3 jenis dari audit yaitu audit operasional, audit kepatuhan serta audit pelaporan keuangan. Jenis audit yang dipakai adalah audit operasional. Karena jenis audit ini merupakan metode yang bertujuan untuk mengevaluasi keefektifan kegiatan operasional perusahaan.

PT"X" ini merupakan badan usaha yang bergerak di bidang furniture. Pada penulisan skripsi ini, pembahasan akan difokuskan pada sistem penjualan di PT"X". Karena sistem ini merupakan fungsi yang fundamental sehingga penerapan audit operasional sangatlah diperlukan. Tujuan yang ingin dicapai dalam badan usaha adalah tetap menjadi perusahaan yang *going concern* pada bidang usaha yang dilakukannya.

Tujuan dari penulisan skripsi ini diharapkan supaya dapat memberikan rekomendasi bagi perusahaan dalam menangani penyimpangan-penyimpangan yang terjadi. Karena untuk mencegah terjadinya masalah atau kecurangan dalam sistem penjualan ini perlu didukung dengan adanya pengendalian internal yang baik.